

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN



### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan untuk tercapainya sasaran penelitian yang diharapkan, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah *metode diskriptif analitis*, yaitu suatu metode untuk menguji kualitas pembelajaran diklat Adum, sedangkan metode kuantitatif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mencari pengaruh antara variable-variabel penelitian dengan sasaran penelitian melalui analisis statistik dengan metode deskriptif. Pelaksanaan penelitian ini melalui survey untuk mengumpulkan fakta yang ada yang berkaitan dengan proses pembelajaran diklat administrasi umum (Adum) dan bagaimana kontribusinya terhadap kemampuan dan kinerja alumni setelah mereka kembali ke tempat kerjanya masing-masing. Dari hasil pengumpulan data di lapangan selanjutnya diolah untuk dianalisis bagaimana pengaruh kinerja alumni diklat Administrasi Umum sebelum dan sesudah mengikuti diklat.

Penelitian pengaruh antar variable ditunjukkan pada uji beda dengan maksud untuk mengungkapkan kontribusi antara variable proses pembelajaran diklat Administrasi Umum terhadap kemampuan dan kinerja alumni sebelum dan sesudah diklat.

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian terapan dengan jenis metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu setting kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu situasi atau peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Nazir, 1988: 63). Dalam arti yang luas, metode ini tidak semata-mata hanya memberikan gambaran terhadap suatu fenomena, tetapi juga menerangkan pengaruh, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Mengacu kepada uraian di atas, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survai yaitu penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Dalam pendekatan ini juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang. Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel (Kinsey dalam Moh. Nazir, 1988: 65).

Menurut Walizer & Wienir (Gufon, 1993) survai ini berkenaan dengan suatu cara melakukan pengamatan dimana indikator-indikator mengenai variabel adalah jawaban-jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan baik secara lisan maupun tertulis. Dalam survai, pada umumnya informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Penelitian ini pelaksanaannya dilakukan setelah alumni diklat Administrasi Umum (Adum) kembali ke Unit Kerja masing-masing dan ada tenggang waktu antara saat berakhirnya suatu program diklat dengan saat dilakukannya penelitian. Selama tenggang waktu itu pula diperkirakan kinerja alumni akan dipengaruhi oleh faktor-faktor antara setelah alumni tersebut bekerja baik berupa faktor-faktor internal maupun eksternal.

Penelitian kontribusi proses pembelajaran diklat administrasi Umum (Adum) terhadap kinerja alumni adalah diskriptif analitis melalui survey yang bertujuan untuk menerangkan pengaruh antara beberapa variabel dengan cara menentukan tingkat pengaruh diantara variabel-variabel tersebut.

Untuk menentukan tingkat pengaruh antara variabel melalui uji beda adalah bertujuan untuk melihat seberapa jauh kontribusi proses pembelajaran pada diklat Administrasi Umum (Adum) terhadap kinerja alumninya.

## B. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh antara hubungan variabel proses pembelajaran diklat administrasi umum (Adum) sebagai variable bebas (independent variable) dengan variable kemampuan sebagai bebas (independent) dan variable kinerja alumni diklat sebagai variable terikat (dependent variable), yang secara rinci sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independent variable) adalah variable proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada diklat Administrasi Umum sebagai variable bebas merupakan proses interaksi peserta diklat terhadap lingkungan belajar yang dapat memberi kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan dan kinerja individu dan kinerja organisasi. Pada proses pembelajaran sebagaimana dalam paradigma penelitian, maka indikator yang saling berinteraksi ada 4 (empat) komponen, yaitu :

- 1) Widyaiswara (Tenaga Pengajar)

Apakah Widyaiswara yang terlibat dalam proses pembelajaran menurut alumni sudah mempunyai visi dan persepsi dalam menyampaikan materi sesuai dengan content dan tidak berdasarkan improvisasi agar terjadi transfer of knowledge.

2) Materi Pelajaran

Apakah Materi pelajaran yang diberikan sudah dapat memberi bekal kepada alumni untuk berinovasi dalam berkarya.

Juga apakah materi pelajaran yang diberikan sudah dapat memberikan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta bagaimana komposisi materi pelajaran antara Teori dan Praktek.

3) Prasarana dan Sarana

Apakah prasana dan sarana yang ada menurut alumni sudah dapat memenuhi kebutuhan peserta diklat, baik asrama, ruang belajar, ruang diskusi dan ruang seminar. Disamping itu bagaimana dengan sarana sekeratriat untuk membantu kebutuhan peserta diklat.

4) Strategi Pembelajaran

Apakah strategi pembelajaran yang digunakan oleh para Widyaiswara sudah sesuai dengan materi pelajaran.

Strategi pembelajaran yang digunakan sangat membantu peserta diklat dalam menyerap isi materi pelajaran.

2. Variabel bebas (independent variable) adalah variable kemampuan lulusan alumni

Kemampuan alumni dalam hal manajerial dan teknis serta sikap perilaku yang didapat selama mengikuti diklat akan meningkatkan.

3. Variable terikat (dependent variable) adalah variable kinerja alumni.

Kinerja lulusan diklat Adum akan dibandingkan sebelum mengikuti proses pembelajaran diklat Adum dengan sesudah mengikuti diklat, apakah ada perbedaan ?. Perbedaan kinerja tersebut apakah disebabkan oleh kontribusi diklat atau faktor lain

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi sebagaimana yang dinyatakan oleh Sudjana (Hadari Nawawi 1984) adalah suatu objek yang jelas dan lengkap baik berupa kualitatif maupun kuantitatif yang semuanya itu akan dinilai dengan menghitung ataupun melalui pengukuran atas sejumlah karakteristik dari suatu objek yang oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi juga bukan pada sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran (target population) dalam penelitian ini adalah alumni diklat administrasi umum (Adum) yang tersebar pada Dinas/Lembaga Teknis/Kantor di Daerah Propinsi Jawa Barat.

Populasi merupakan gambaran umum dari suatu subjek penelitian yang sangat berarti untuk diketahui oleh peneliti. Dari konsep diatas nampak jelas bahwa yang dikatakan populasi adalah

karakteristik dari sejumlah objek yang akan dijadikan sumber informasi bagi peneliti.

Untuk penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah alumni dari diklat administrasi umum (Adum) yang diselenggarakan oleh Badan Diklat Daerah Propinsi Jawa Barat selama tahun anggaran 2000 dari anggaran APBD Propinsi Jawa Barat dengan jumlah alumni 379 orang alumni. Sedangkan dalam penelitian nanti akan diambil sample dari Dinas/Lembaga Teknis yang ada di Propinsi Jawa Barat.

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian, dalam penelitian ini yang dijadikan sampel sebagai wakil dari populasi harus representatif yang bilamana populasi kurang dari 100 disarankan tidak perlu diambil sampel, dan bilamana populasi dalam jumlah besar, maka disarankan untuk menggunakan sampel antara 10 s/d 15 % atau 20 s/d 25 % atau lebih (Suharsimi Arikunto, 1986 :107).

Untuk memudahkan peneliti dari sisi waktu, dana dan tenaga, maka dalam peneliti ini akan mengambil sample kurang dari 20 % dari populasi, yaitu sebanyak 60 orang.

#### **D. Pengembangan Alat Pengumpul Data**

Pengembangan alat pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan model skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert, dimana setiap pertanyaannya terdiri atas lima katagori jawaban. Setiap katagori jawaban diberi nilai (skor).

Lima skala kategori yang sebagaimana digunakan dalam penelitian, yaitu : sangat tercapai; tercapai; cukup; kurang tercapai; dan tidak tercapai.

Mungkin saja dalam beberapa pertanyaan yang diajukan ada yang tidak selaras dan tidak lugas antara pertanyaan dengan pilihan jawaban, ini adalah semata-mata untuk memberikan kemudahan pada responden dalam menjawab pertanyaan.

Jawaban pilihan responden akan dikonversi kedalam angka atau nilai (skor) sebagai berikut : sangat tercapai diberi skor 5; tercapai diberi skor 4; cukup diberi skor 3; kurang tercapai diberi skor 2; dan tidak tercapai diberi skor 1.

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian ini, data yang perlu dikembangkan adalah data tentang proses pembelajaran diklat Adum, peningkatan kemampuan manajerial, teknis dan sikap perilaku lulusan diklat Adum, dan kinerja alumni. Sehubungan dengan hal tersebut, maka ditetapkan alat pengumpul data yang relevan dengan fokus permasalahan dengan mengacu kepada kisi-kisi berikut.



Tabel 1

**KISI-KISI ALAT PENGUMPULAN DATA PENELITIAN  
VARIABEL PROSES PEMBELAJARAN DIKLAT ADUM  
(VARIABEL X1)**

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item
Proses Pembelajaran Diklat Adum	1. Widyaiswara	1. Tingkat kemampuan penguasaan materi yang akan diajarkan	
		2. Tingkat kemampuan menggunakan metoda pembelajaran yang tepat	
		3. Tingkat kemampuan memotivasi belajar kepada peserta	
		4. Tingkat kemampuan menyajikan pokok bahasan sesuai dengan silabi	
		5. Tingkat kemampuan menggunakan media pembelajaran yang tepat	
	2. Strategi Pembelajaran	1. Tingkat ketepatan penggunaan alat bantu pembelajaran	
		2. Tingkat kemampuan memberikan urutan logis mata pelajaran	
		3. Tingkat kemampuan dalam mentransper pelajaran	
		3. Sarana dan Prasarana	1. Tingkat ketersediaan fasilitas pembelajaran di kelas
		2. Tingkat ketersediaan alat bantu latihan	
		3. Tingkat ketersediaan fasilitas asrama	
		4. Tingkat kemampuan memberikan pelayanan akomodasi	
	4. Materi Pelajaran	1. Tingkat pencapaian silabi mata pelajaran sesuai dengan tujuan program diklat	
		2. Tingkat pemahaman materi yang diterima	
		3. Tingkat pemahaman materi sudah untuk memenuhi kebutuhan dalam melaksanakan tugas	
4. Tingkat ketepatan penentuan jumlah mata pelajaran			
5. Tingkat ketercapaian komposisi mata pelajaran			

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN  
VARIABEL KEMAMPUAN LULUSAN DIKLAT ADUM  
(VARIABEL X2)**

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item
Kemampuan Lulusan Diklat Adum	1. Kemampuan manajerial	1. Tingkat kemampuan menyusun perencanaan program	
		2. Tingkat kemampuan pengorganisasian kegiatan	
		3. Tingkat kemampuan pelaksanaan kegiatan	
		4. Tingkat kemampuan pengawasan kegiatan	
	2. Sikap dan perilaku	1. Tingkat kemampuan melakukan koordinasi internal dan eksternal	
		2. Tingkat kemampuan berinovasi dan berprakarsa	
		3. Tingkat kemampuan melaksanakan disiplin	
		4. Tingkat kemampuan melakukan fungsi kepemimpinan	

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN  
VARIABEL KINERJA ALUMNI DIKLAT ADUM  
(VARIABEL Y)**

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item
Kinerja Alumni Diklat Adum	1. Layanan	1. Tingkat kesederhanaan layanan 2. Tingkat kualitas layanan 3. Tingkat ketepatan waktu layanan 4. Tingkat efisiensi layanan	

### **E. Teknik Analisis Data**

Penganalisaan data dilakukan sewaktu penelitian berlangsung atau ada juga penganalisisan yang dilakukan sesudah penelitian selesai. Penganalisisan sewaktu penelitian berlangsung, dimaksudkan apabila ada data yang kurang segera dapat dilengkapi.

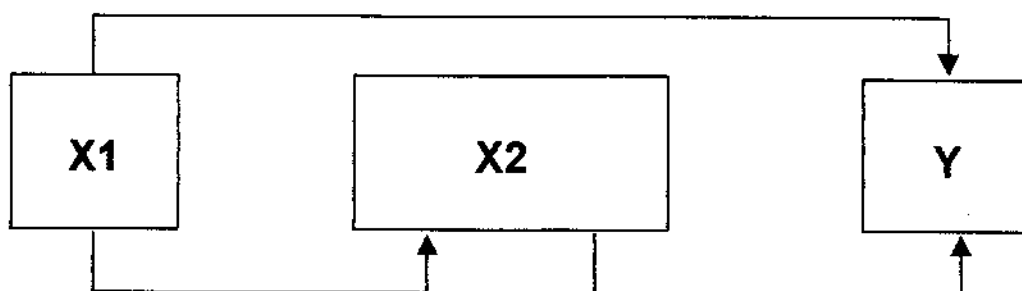
Adapun penganalisisan data setelah selesai penelitian dilakukan untuk jenis data dalam bentuk data ordinal. Untuk itu maka dalam menganalisis data jenis ini dilakukan melalui pendekatan

statistik. Statistik yang digunakan adalah uji prosentase untuk menjawab permasalahan pertama, uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor 2 sampai 4 sedangkan untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor 5 sampai 6 dilakukan uji beda dengan menggunakan ANOVA. Untuk mempermudah perhitungan data dilakukan dengan bantuan komputer *program SPSS for Window versi 10.0*. Jika dalam penggunaannya nanti ada ketidakrelevanan dengan permasalahan penelitian, maka akan dilakukan pengolahan data dengan cara manual.

#### F. Rancangan Penelitian

Penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya, sering disebut "analisis".

Operasional variabel pada penelitian ini diturunkan dari identifikasi masalah yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka berdasarkan hal tersebut ada beberapa variabel yang diajukan untuk memudahkan pemecahan masalah, variabel-variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

1. Variabel bebas (independent variable) adalah proses pembelajaran diklat Administrasi Umum (Adum) diberi notasi ( $X_1$ ). Variabel proses pembelajaran diklat Adum meliputi : widyaiswara, materi pelajaran, sarana & prasarana, dan strategi pembelajaran.
2. Variabel bebas (independent variable) adalah kemampuan lulusan diklat sebagai output dari proses pembelajaran diklat Adum, dan sebagai input dari kinerja alumni, diberi notasi ( $X_2$ ) Variabel kemampuan lulusan diklat Adum meliputi peningkatan kemampuan manajerial dan teknis, peningkatan sikap dan perilaku yang optimal
3. Variabel terikat (dependent variabel) adalah kinerja alumni diklat Adum sebagai outcome, diberi notasi (Y). Variabel kinerja alumni diklat meliputi : kualitas, kuantitas, efisiensi dan efektifitas pelayanan kepada masyarakat.

#### **G. Uji coba Alat Pengumpul Data**

##### **1. Uji Validitas Item Alat Pengumpul Data**

Pengujian validitas ini dimaksudkan untuk melihat tingkat ketepatan alat yang digunakan. Pengujian validitas item ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor setiap item dengan skor total. Dimana skor item dikategorikan sebagai variabel X dengan skor total sebagai variabel Y.

Dari hasil pengujian dengan bantuan komputer program SPSS for windows versi 10.0, dengan analisis korelasi dapat diketahui untuk variabel proses pembelajaran diklat Adum dari jumlah subyek sebanyak 30 orang, diperoleh sebanyak 35 item berada pada tingkat kepercayaan antara 90% sampai 99%, maka ke 35 item itu langsung bisa dipakai. Oleh karena itu, item alat pengungkap data proses pembelajaran diklat Adum dapat dipergunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Hasil pengujian validitas item dari alat kemampuan lulusan diklat Adum diketahui bahwa sebanyak 20 item langsung bisa dipakai, karena berada pada tingkat kepercayaan 95% sampai 99%. Oleh karena itu alat kemampuan lulusan diklat Adum dapat dipergunakan. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Uji validitas item alat kinerja alumni diklat Adum diketahui bahwa sebanyak 10 item langsung dipakai, karena berada pada tingkat kepercayaan 95% sampai 99%. Oleh karena itu alat kinerja alumni diklat Adum yang digunakan sebanyak 10 item pernyataan. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Uji Reliabilitas Alat Pengumpul Data

Untuk memperkuat pengujian di atas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas alat. Dalam pengujian reliabilitas alat ini digunakan dengan cara split half method menggunakan bantuan komputer program SPSS for Windows versi 10,0.

Dari hasil perhitungan untuk alat proses pembelajaran diklat Adum, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,920 dengan tingkat kepercayaan sebesar 99%. Kemudian dari hasil tersebut dimasukan ke dalam rumus koefisien reliabilitas total ( $r_{tt}$ ) seperti berikut:

$$r_{tt} = \frac{2 \times r_{1/2/2}}{1 + r_{1/2/2}}$$

(Arikunto, 1997)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{tt}$  sebesar 0,958 dengan tingkat kepercayaan 99% atau  $p < 0,01$ . Hal ini berarti bahwa alat penelitian memiliki tingkat ketetapan yang sangat signifikan. Tentunya dengan begitu alat ini dapat dipergunakan untuk penelitian.

Untuk alat peningkatan kemampuan lulusan diklat Adum, koefisien korelasinya sebesar 0,836 dengan tingkat kepercayaan sebesar 99%. Oleh karena itu peningkatan kemampuan lulusan diklat Adum memiliki tingkat ketetapan alat yang cukup signifikan, sehingga alat ini dapat dipergunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini.

Alat kinerja alumni diklat Adum, koefisien korelasinya sebesar 0,865 dengan tingkat kepercayaan sebesar 99%. Oleh karena itu alat kinerja alumni diklat Adum memiliki tingkat ketetapan alat yang cukup signifikan, sehingga alat ini dapat dipergunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## **H. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian**

Untuk keperluan penelitian yang dilakukan, yaitu diawali dengan mempersiapkan segala macam keperluan yang dibutuhkan agar dapat memfokuskan permasalahan yang akan diteliti. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

### **1. *Survey Pendahuluan***

Survey pendahuluan dimaksudkan untuk menemukan berbagai permasalahan yang terdapat di lokasi yang dipilih. Berdasarkan hal itu, maka dilakukan identifikasi masalah penelitian. Dari hasil pengidentifikasian ditemukan permasalahan pokok yang dapat dijadikan fokus dalam penelitian. Hal ini didukung oleh fakta yang berada di lapangan dan teori atau konsep yang mendasari perlunya masalah itu diteliti. Setelah diketahui fokus permasalahannya, selanjutnya fokus permasalahan yang ada di lapangan dikaji dengan teori yang mendukung untuk dibuat sebuah desain penelitian yang diajukan kepada dewan desain penelitian.

## **2. Menyusun Desain Penelitian**

Mengacu kepada hasil survey pendahuluan di lapangan, selanjutnya disusunlah desain penelitian yang nantinya diajukan kepada dewan desain penelitian untuk di seminarkan dan mendapatkan penilaian mengenai layak atau tidaknya permasalahan yang dituangkan dalam desain penelitian tersebut. Selanjutnya setelah mendapat berbagai masukan dari dewan desain melalui seminarnya, maka dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan-penyempurnaan untuk mendapatkan persetujuan dari para dosen yang telah ditetapkan.

## **3. Mempersiapkan Surat Izin Penelitian**

Surat izin penelitian merupakan salah satu elemen penting dalam suatu proses penelitian. Untuk itu tak ayal lagi dalam penelitian ini surat izin penelitian menjadi prioritas guna membantu memperlancar jalannya penelitian. Setelah mendapat izin dari pihak yang berwenang, selanjutnya mengadakan penelitian di lokasi-lokasi yang telah ditentukan.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor, maka penelitian ini dilakukan di Diklat Propinsi Jawa Barat.

Berdasarkan penentuan lokasi penelitian, selanjutnya dilaksanakan pengumpulan data. Sebelumnya meminta izin kepada Pimpinan Lembaga Diklat, setelah mendapat izin maka dilaksanakan proses pengumpulan data.



#### 4. **Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap orientasi, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

*Pertama*, tahap orientasi. Pada tahap ini yang pertama dilakukan adalah mempelajari dokumen yang berkenaan dengan data yang diperlukan, baik data peserta diklat, maupun elemen lainnya yang dijadikan responden penelitian. Disamping mempelajari dokumen-dokumen yang ada, tak luput pula untuk melengkapi data dengan mengadakan wawancara kepada pihak pimpinan. Dari hasil wawancara diperoleh informasi tentang data peserta diklat dan hal-hal lainnya yang bersangkutan paut dengan kegiatan diklat. Melalui tahap informasi ini diperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai data yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga dengan begitu akan diperoleh informasi yang lengkap dan akurat.

Dengan adanya informasi dari dokumen dan wawancara awal dengan responden, selanjutnya dilakukan penyebaran angket kepada peserta diklat sebagai responden penelitian.

*Kedua*, tahap pelaksanaan penelitian, dalam pelaksanaan penelitian kegiatan yang dilakukan adalah menyebarkan alat penelitian. Penyebaran alat penelitian ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut: (a) memohon kesedian responden untuk mengisi angket yang telah diberikan kepadanya,

(b) memberikan kata pengantar kepada responden dengan menjelaskan tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian ini bagi peneliti sendiri dan responden pada umumnya. Pada tahap ini dijalin pula hubungan dan komunikasi yang baik dengan responden, sehingga tercipta "rapport" dan suasana psikologis yang hangat. Masing-masing responden diberikan satu set alat pengumpul data beserta lembaran jawabannya, (c) menjelaskan kepada responden cara pengisian angket pada lembaran jawaban, (d) mengawasi pelaksanaan pengumpulan data sambil sekali-kali mengecek kelengkapan identitas dan jawaban responden. Hal ini sangat diperlukan untuk menentukan dapat tidaknya lembaran jawaban diolah lebih lanjut. Waktu yang diperlukan dalam mengisi angket ini rata-rata 90 menit untuk tiga alat penelitian.

*Ketiga*, tahap pelaporan dilakukan setelah data-data yang diperlukan terkumpul dengan lengkap. Dalam tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dan kemudian menafsirkannya untuk selanjutnya dibuat kesimpulan dan rekomendasi. Pada tahap ini hasil penelitian sudah harus membentuk suatu laporan ilmiah dalam bentuk tesis.

## **5. Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpulkan.

Dari alat yang diseberkan kepada responden sebanyak 60

orang ternyata seluruhnya terekumpul dengan lengkap sehingga langsung dapat diolah.

Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan statistik. Adapun uji statistik yang digunakan meliputi : prosentase, koefisien korelasi dan koefisien determinasi dan uji beda. Uji prosentase digunakan untuk menjawab permasalahan pertama, koefisien korelasi dan koefisien determinasi digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor 2 sampai 4 sedangkan untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor 5 sampai 6 dilakukan uji beda dengan menggunakan ANOVA.

